Peningkatan Fungsi UKS Dalam Memberikan Pendidikan Kesehatan Awal Berbasis IPTEK Pada Sekolah Dasar Desa Belatungan

p-ISSN: 2301-5373

e-ISSN: 2654-5101

I Gusti Ngurah Anom Cahyadi Putra¹, Anak Agung Istri Ngurah Eka Karyawati², Made Agung Raharja³, Gst. Ayu Vida Mastrika Giri⁴, I Made Widiartha⁵

12345 Teknik Informatika, Fakultas MIPA Universitas Udayana

¹anom.cp@unud.ac.id

Abstract

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) is a basic health business owned by a school. One of the functions of UKS is as a forum to provide early health education to school children. In primary schools the UKS maggot village does not function optimally, because there are no facilities and infrastructure to support UKS activities. Through the Udayana Mengabdi Program, assistance is provided for facilities and infrastructure, such as first aid kits, weighing instruments, temperature measuring instruments and height measuring instruments. Booked the administration of health records for elementary school students. From the programs that have been implemented, a survey is conducted to measure the success rate. After the service program was conducted the average level of knowledge of students about the function of UKS increased. As well as UKS in elementary schools, it should function properly as a place to provide early health education to elementary school children.

Keyword: Functions of UKS, elementary school, administration book

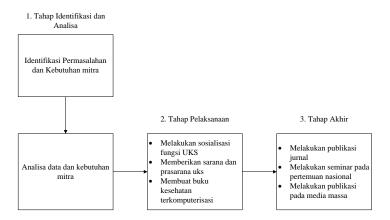
1. Pendahuluan

Desa belatungan merupakan desa pada kecamatan pupuan yang terletak 40km dari ibu kota tabanan. Pada desa ini terdapat dua sekolah yaitu sekolah dasar negeri 1 dan sekolah dasar negeri 2. Pada sekolah dasar negeri 1 dan sekolah dasar negeri 2 masing-masing memiliki 10 orang guru. Pada masing-masing sekolah terdapat ruang UKS yang tidak berfungsi, dikarenakan tidak terdapat sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan UKS. Kondisi UKS pada masing-masing sekolah SD N 1 dan SD N 2 hanya terdapat 1 tempat tidur dan 1 kotak P3K yang kosong. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung UKS memang tidak digunakan sebagaimana mestinya yaitu sebagai pendidikan kesehatan awal sekolah, dikarenakan berbagai kendala yang dihadapi termasuk jumlah guru yang masih kurang. Dari hasil wawancara dengan pihak sekolah SD N 1 dan SD N 2, jika ada siswa yang sakit mereka hanya melakukan pertolongan seadanya. Dan para siswa belum diberikan pendidikan kesehatan bagaimana jika ada teman mereka yang sakit. Saat siswa diberikan pertanyaan tentang fungsi UKS banyak yang menjawab temapt minta obat. Pihak sekolah juga tidak bisa melakukan apa-apa dengan kondisi dan sangat berharap ada bantuan dari pihak lain untuk kembali memfungsikan UKS.

Berdasarkan rumusan masalah maka kegiatan pengabdian yang perlu dilakukan agar tercapai sesuai tujuan adalah

- 1. Melakukan sosisalisasi kepada siswa tentang fungsi UKS
- 2. Memberikan bantuan sarana dan prasarana UKS, seperti kotak P3K beserta isi nya, alat timbang badan, alat ukur badan dan alat ukur suhu badan
- 3. Membuat buku administrasi kesehatan anak yang terkomputerisasi sehingga kesehatan anak akan mudah dipantau perkembangannya dari semenjak kelas 1 sampai dengan kelas 6

2. Metode Pelaksanaan



Gambar Metode Pelaksanaan Pengabdian Pada Sekolah Dasar

Tahap pertama yang dilakukan adalah identifikasi masalah dan kebutuhan mitra, dimana pada sekolah dasar di desa belatungan dibutuhkan bantuan untuk kembali bisa meningkatkan kembali fungsi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai wadah pendidikan kesehatan awal di sekolah. Setelah itu melakukan analisa data dan kebutuhan mitra dengan merumuskan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan fungsi UKS. Setelah itu masuk ke tahap pelaksanaan yaitu melakukan sosialisasi fungsi UKS dalam memberikan pendidikan kesehatan awal, memberikan bantuan sarana dan prasarana UKS, dan membuat buku kesehatan yang terkomputerisasi. Tahap akhir yang dilakukan pada pengabdian ini adalah melakukan publikasi jurnal, melakukan seminar pada pertemuan nasional dan melakukan publikasi pada media massa.

3. Hasil dan Luaran Yang Dicapai

Hasil dan luaran yang dicapai dari pengabdian ini sampai dengann bulan juli 2019 adalah telah melaksanakan sosialisasi fungsi UKS kepada para siswa dan memberikan bantuan sarana dan prasarana UKS. Sebelum mengadakan sosialisasi dilakukan kuisioner untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang fungsi UKS. Hasil yang didapat adalah siswa lebih mengetahui UKS hanya sebagai tempat untuk meminta obat. Kemudian dilakukan sosialisasi tentang fungsi UKS pada sekolah dasar. Dimana diberikan materi fungsi UKS dan pembagian brosur UKS. Setelah sosialisasi fungsi UKS kembali dilakukan kuisioner dan hasilnya siswa mengetahui fungsi UKS tidak hanya sebagai tempat meminta obat melainkan juga sebagai tempat pendidikan kesehatan disekolah. Kemudian memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana UKS. Menyerahkan bantuan alat timbang, alat ukur tinggi badan, alat ukur suhu badan, obat-obatan, dan kotak p3k. Membuat aplikasi mobile untuk mencatat kesehatan para siswa.







p-ISSN: 2301-5373

e-ISSN: 2654-5101

4. Kesimpulan dan Saran

Pada kegiatan pengabdian ini telah dilakukan tahap perancangan dan implementasi mencapai 100% yaitu melakukan identifikasi permasalahan, analisis data dan melalukan program yang telah direncanakan. Sosialisasi fungsi UKS kepada para siswa dan melakukan pemberian bantuan alat-alat UKS dan membuat aplikasi mobile untuk mencatat kesehatan para siswa. Saran yang diberikan ke pihak sekolah adalah melakukan penambahan sumber daya manusia yaitu guru-guru agar dapat melakukan pembagian tugas dengan baik.

5. Daftar Pustaka

Ali, Zaidin. 2010. Dasar-Dasar Pendidikan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan. Jakarta:Trans Info Media

Almatsier, S. 2006. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Afyenni, Rita. 2010. Perancangan Data Flowdiagram untuk sistem informasi sekolah.

Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi. Yogyakarta.

Anhar. 2010. Panduan Menguasai PHP dan Mysql. Jakarta: Media Kita.

Hartono Jogiyanto, MBA, Ph.D., 1999, Pengenalan Komputer, Andi, Yogyakarta

Kadir Abdul, 2003, Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data. Andi, Yogyakarta.

Kadir Abdul, 2003, Pengenalan Sistem Informasi. Andi, Yogyakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta:Rineka

Pressman Roger S, Ph.D., 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu)*, Andi, Yogyakarta.